

## **PENGUNAAN MEDIA *LUMI EDUCATION* PADA MATERI MENGANALISIS UNSUR FISIK PUISI KELAS XI SMAS IPIEMS SURABAYA**

**Rizky Fajar Assobakh**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[rizky.21037@mhs.unesa.ac.id](mailto:rizky.21037@mhs.unesa.ac.id)

**Syamsul Sodik**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[syamsulsodik@unesa.ac.id](mailto:syamsulsodik@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Rasa bosan dan kurang fokus terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi latar belakang penelitian ini. Dibutuhkan media yang dapat menyampaikan materi secara interaktif dan inovatif bagi peserta didik untuk mendapatkan rasa tertarik dan fokus peserta didik terhadap pembelajaran. Dengan demikian, penerapan Lumi Education sebagai media pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi menjadi jawaban dari permasalahan tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan (1) Penggunaan media ajar Lumi Education pada pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi kelas XI; (2) Hasil belajar peserta didik ketika menggunakan Lumi Education sebagai media ajar pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi kelas XI; dan (3) Respon peserta didik terhadap penggunaan Lumi Education sebagai media ajar pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi kelas XI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan subjek penelitian peserta didik kelas XI-M3 SMAS IPIEMS Surabaya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, tes hasil belajar, dan lembar angket. Penelitian ini menghasilkan bahwa penggunaan Lumi Education dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik terlaksana secara terstruktur berdasarkan perolehan aktivitas pendidik mencapai persentase 95,83% dan aktivitas peserta didik mencapai 93,75%. Hasil belajar peserta didik mencapai di atas rata-rata yang ditetapkan oleh sekolah penelitian, yaitu memperoleh rata-rata nilai 84.5 dengan interpretasi sangat baik. Respon peserta didik menunjukkan sebanyak tujuh aspek respon peserta didik mendapatkan respon positif dengan persentase 93,3%, dua aspek mencapai 90%, satu aspek mencapai 80%, dan dua aspek mencapai 76,7%.

**Kata Kunci:** Lumi Education, penerapan, unsur fisik puisi.

### **Abstract**

*Boredom and lack of focus in Indonesian Language learning are the background of this study. There is a need for media that can deliver material in an interactive and innovative way to get students interested and focused on learning. Thus, the application of Lumi Education as a learning medium to analyze the physical elements of poetry is the answer to this problem. The purpose of this study is to describe (1) The use of Lumi Education teaching media in learning to analyze the physical elements of poetry class XI; (2) The learning outcomes of students when using Lumi Education as a teaching medium for learning to analyze the physical elements of poetry class XI; and (3) Students' responses to the use of Lumi Education as a teaching medium for learning to analyze the physical elements of poetry class XI. This study used a descriptive quantitative approach with the research subjects of students of class XI-M3 SMAS IPIEMS Surabaya. Data collection in this study used observation sheets, learning outcomes tests, and questionnaire sheets. This study found that the use of Lumi Education in learning to analyze physical elements was carried out in a structured manner based on the acquisition of educator activities reaching a percentage of 95.83% and student activities reaching 93.75%. Learners' learning outcomes reached above the average set by the research school, which obtained an average score of 84.5 with a very good interpretation. Learner responses showed that seven aspects of learner responses received positive responses with a percentage of 93.3%, two aspects reached 90%, one aspect reached 80%, and two aspects reached 76.7%.*

**Keywords:** Lumi Education, application, physical elements of poetry.

## **PENDAHULUAN**

Media ajar sebagai perangkat pembelajaran menjadi faktor penting dalam tercapainya tujuan pada proses belajar mengajar. Pengertian dari pembelajaran menurut Pagarra et al., (2022: 1) yaitu suatu kegiatan di mana seseorang berusaha mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan menggunakan berbagai sumber yang kemudian dari proses pembelajaran tersebut mewujudkan hasil belajar. Menurut Batubara (2020: 3) media pembelajaran mencakup bahan, alat, dan saluran yang digunakan untuk mendukung proses pendidikan. Media pembelajaran adalah semua alat yang digunakan oleh pendidik sebagai jembatan untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar dengan efektif dan benar (Pagarra et al., 2022: 11). Dengan demikian, media pembelajaran merupakan suatu penghubung yang di dalamnya terdapat materi dan alat dalam suatu proses belajar mengajar yang menciptakan hasil belajar. Wulandari et al., (2023: 3929) berpendapat bahwa minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penggunaan media ajar.

Menurut Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 capaian pembelajaran fase F menyatakan bahwa peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Lebih lanjut, pada fase F elemen membaca dan memirsa dinyatakan bahwa peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Berdasarkan capaian pembelajaran tersebut, diperlukan aktivitas mengevaluasi gagasan isi puisi dengan standar kaidah logika yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal pada Agustus 2024 yang dilakukan di SMAS IPIEMS Surabaya, diketahui bahwa peserta didik diperbolehkan membawa dan menggunakan gawai di kelas untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, mendukung terciptanya pembelajaran yang bervariasi, baik menggunakan media konvensional ataupun dengan memanfaatkan teknologi dan internet. Kondisi lapangan menunjukkan terdapat kurangnya partisipasi peserta didik ketika pendidik memberikan penugasan menggunakan media konvensional dan kurang meratanya konsentrasi peserta didik ketika penjelasan materi berlangsung. Melalui pengetahuan awal tersebut, penelitian didasarkan atas kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran dan kondisi sekolah yang akan menghasilkan penelitian yang

bermanfaat. Ragam kecerdasan, kebutuhan minat, dan kecenderungan cara belajar peserta didik dapat terpenuhi melalui penggunaan media pembelajaran (Batubara, 2020: 13).

Pembelajaran yang diciptakan pendidik akan berhasil dengan adanya respon baik oleh peserta didik. Nissa & Putri (2021: 52) berpendapat bahwa adanya partisipasi peserta didik membantu dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan serta membantu untuk mengetahui pembelajaran yang belum ataupun sudah dipahami. Dengan demikian, pemilihan penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik diperlukan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik. Hal tersebut selaras dengan Ulfah et al., (2023: 53) bahwa melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai khususnya Quizziz, antologi puisi, YouTube, PowerPoint, dan Instagram dapat meningkatkan kemampuan peserta didik.

Berkembangnya teknologi tidak dipungkiri merambah dalam dunia pendidikan. Hal tersebut dapat dimanfaatkan pendidik pada kegiatan pembelajaran. Penggunaan teknologi dapat memantik perhatian peserta didik dan meningkatkan motivasi dalam pembelajaran karena terdapat hal-hal baru dalam teknologi. Teknologi dalam pendidikan membantu peserta didik untuk belajar lebih baik melalui pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik yang diciptakan pendidik (Sarnoto et al., 2023: 86). Kegiatan pembelajaran yang mulanya berbasis konvensional, kini dapat diinovasikan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.

Puisi sebagai karya sastra memiliki unsur-unsur yang membangun terciptanya suatu tulisan. Supriyatno (2020: 11) mengemukakan bahwa terdapat dua unsur pokok yang terdapat dalam puisi, yaitu unsur fisik dan batin. Adapun pada penelitian ini menggunakan unsur fisik puisi sebagai materi dalam aktivitas mengevaluasi gagasan isi puisi dengan standar kaidah logika yang baik. Aktivitas dalam pembelajaran puisi seperti menelaah alasan pemilihan kata dalam satu barisnya akan mengajak peserta didik untuk berpikir kritis (Nugraha, 2023: 185). Elemen pada puisi yang dapat dilihat dan diamati secara visual disebut unsur fisik puisi. Unsur fisik puisi meliputi diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima, dan tipografi.

Pemilihan puisi sebagai konten dalam penelitian ini didasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah. Berdasarkan kriteria tersebut, adapun puisi yang digunakan pada penelitian ini adalah antologi puisi "Jangan Mati Sebelum Berguna" karya Fitri Nganthi Wani

dan antologi puisi “Percikan Api di Sore Hari karya Purwanti.

Lumi Education merupakan portal edukasi daring dengan berbagai macam fitur yang mendukung terciptanya media pembelajaran interaktif. Salah satu fitur yang dimiliki Lumi Education dan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Course Presentation*. Fitur ini memungkinkan pendidik menciptakan presentasi interaktif dengan dapat menambahkan foto, video, kuis, dan tautan. Kuis yang tersedia di Lumi Education memiliki beragam model, misalnya *Multiple Choice*, *Drag and Drop*, dan *True or False*. Lumi Education dapat menciptakan bahan ajar yang interaktif dan dapat melibatkan peserta didik secara langsung melalui praktik maupun presentasi dengan menyenangkan (Permana & Setiawan, 2024: 5851—5852). Aplikasi ini memfasilitasi pendidik dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif.

Unsur fisik puisi yang mulanya masih bersifat abstrak akan lebih mudah dipahami, diolah, diinterpretasi, dan dievaluasi oleh peserta didik melalui visualisasi contoh-contoh yang diberikan pendidik dengan berbantuan fitur-fitur yang terdapat dalam Lumi Education. Dengan pendidik memanfaatkan fitur-fitur Lumi Education dan disesuaikan dengan materi menganalisis unsur fisik puisi, peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang baru. Variansi dalam kegiatan pembelajaran yang diciptakan melalui fitur Lumi Education diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan partisipasi peserta didik. Dengan demikian, unsur fisik puisi sebagai konten dalam penelitian ini dikaji dan dipadukan dengan pemanfaatan Lumi Education

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana penerapan media Lumi Education dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi kelas XI SMA IPIEMS Surabaya? 2) Bagaimana hasil belajar penerapan Lumi Education sebagai media ajar dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi kelas XI SMA IPIEMS Surabaya? 3) Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan Lumi Education sebagai media ajar dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi kelas XI SMA IPIEMS Surabaya?

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan 1) Penerapan media Lumi Education dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi kelas XI SMA IPIEMS Surabaya; 2) Hasil belajar penerapan Lumi Education sebagai media ajar dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi kelas XI SMA IPIEMS Surabaya; dan 3) Respon peserta didik terhadap penggunaan Lumi Education sebagai media ajar dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi kelas XI SMA IPIEMS Surabaya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang didasarkan pada data penelitian berupa angka atau dapat dihitung dan dianalisis untuk menggambarkan fenomena secara objektif. Menurut Sugiyono (2020: 16) suatu penelitian disebut sebagai penelitian kuantitatif ketika data penelitian berbentuk angka dan kemudian diperlukan statistik untuk menganalisis data. Lebih lanjut, Sanjaya (2021: 60) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan memberikan penjelasan mengenai fenomena nyata yang sedang terjadi. Pendekatan kuantitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena penggunaan Lumi Education pada kegiatan menganalisis unsur fisik puisi dengan menggunakan data numerik. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI-M3 SMAS IPIEMS Surabaya. Adapun objek penelitian ini adalah penggunaan media Lumi Education dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian berguna untuk mendapatkan data yang diperlukan saat di lapangan. Data yang memenuhi standar penelitian didapatkan melalui teknik pengumpulan data (Auliya et al., 2020: 121). Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik observasi, lembar angket, dan tes. Data penggunaan media ajar Lumi Education pada pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi dikumpulkan menggunakan teknik observasi, data hasil belajar peserta didik ketika menggunakan Lumi Education sebagai media ajar pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi dikumpulkan menggunakan tes, dan data respon peserta didik terhadap penggunaan Lumi Education pada pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi dikumpulkan menggunakan angket. Untuk mengukur jawaban atas permasalahan dalam penelitian diperlukan instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi berisi aktivitas pendidik dan peserta didik dengan model pembelajaran *direct instruction* untuk mengukur proses pembelajaran menggunakan media Lumi Education, tes dengan model pertanyaan subjektif untuk mengukur hasil belajar peserta didik, dan lembar angket untuk mengukur respon peserta didik terhadap penggunaan Lumi Education sebagai media pembelajaran. Penelitian ini dalam menganalisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menafsirkan data dan meringkasnya untuk mendapatkan informasi data tersebut (Hamzah & Susanti, 2020: 98) Untuk mengetahui hasil observasi penggunaan Lumi Education dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi kelas XI digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

(Khudriyah, 2021)

Hasil belajar peserta didik diketahui melalui penghitungan rata-rata, dengan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

(Khudriyah, 2021)

Respon peserta didik terhadap penggunaan Lumi Education pada pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

(Khudriyah, 2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dan pembahasan mengenai penerapan Lumi Education pada materi menganalisis unsur fisik puisi kelas XI SMAS IPIEMS Surabaya. Hasil tersebut didapatkan dari 1) Penerapan media Lumi Education dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi kelas XI SMA IPIEMS Surabaya; 2) Hasil belajar penerapan Lumi Education sebagai media ajar dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi kelas XI SMA IPIEMS Surabaya; dan 3) Respon peserta didik terhadap penggunaan Lumi Education sebagai media ajar dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi kelas XI SMA IPIEMS Surabaya.

Data yang diperoleh berdasarkan penerapan Lumi Education pada pembelajaran melalui instrumen lembar observasi, tes hasil belajar, dan angket respon. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Dengan demikian, penerapan Lumi Education dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi dapat diketahui secara terukur dan terstruktur. Melalui penyajian terstruktur dan data empiris, bab ini memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan Lumi Education dalam konteks pembelajaran sastra, yaitu puisi.

### Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Penerapan Media Ajar Lumi Education pada Pembelajaran Menganalisis Unsur Fisik Puisi Kelas XI-M3 SMAS IPIEMS Surabaya

Penelitian dilaksanakan pada Kamis, 5 Juni 2025 dalam satu kali pertemuan dengan durasi waktu pembelajaran sebanyak dua jam pelajaran. Dalam satu jam pelajaran mencakup 2×45 menit. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini mengacu pada modul ajar yang telah disusun. Melalui acuan modul ajar yang terstruktur, pembelajaran berlangsung secara kondusif dan sistematis. Pelaksanaan yang terstruktur ini memberikan gambaran berdasarkan pengalaman mengenai penerapan Lumi Education

dalam mendukung pemahaman peserta didik terhadap unsur fisik puisi.

Proses pelaksanaan penelitian dilakukan satu kali pertemuan dengan 45 menit digunakan untuk pembahasan materi dan 45 menit dilaksanakan pengerjaan tes serta mengisi angket respon oleh peserta didik. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan proses absensi peserta didik. Lebih lanjut, pendidik menanyakan kabar peserta didik dengan cara berpantun agar mendapatkan fokus peserta didik untuk memulai pembelajaran. Berlanjut pada kegiatan inti pembelajaran, pendidik menggunakan media salindia interaktif Lumi Education untuk menunjang penyaluran pemahaman materi unsur fisik puisi kepada peserta didik. Salindia interaktif kemudian dibagikan kepada peserta didik. Melalui salindia tersebut, peserta didik akan mengerjakan kuis dari fitur *Course Presentation* Lumi Education. Apabila pemberian materi sudah mencapai pemahaman peserta didik, peserta didik menerima penugasan subjektif untuk mengetahui skor hasil belajar peserta didik saat menggunakan Lumi Education pada materi menganalisis unsur fisik puisi. Penugasan tersebut menggunakan fitur *Essay* Lumi Education. Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu peserta didik mengisi angket respon terhadap penggunaan Lumi Education terhadap materi unsur fisik puisi. Angket tersebut disebarakan melalui Google Formulir agar lebih efisien dalam penyebarannya dan efektif pengukurannya. Pada akhir pembelajaran dilakukan pengecekan ketuntasan pengerjaan penugasan soal subjektif, lalu pembelajaran diakhiri dengan refleksi pembelajaran dan salam.



Gambar 1. Tampilan Materi pada Salindia Interaktif

Pada gambar 1 menunjukkan tampilan materi pada salindia interaktif Lumi Education. Halaman tersebut berisi definisi tipografi puisi dan contohnya. Melalui pemberian materi yang disertai visualisasi contoh, peserta didik memiliki pemahaman secara nyata terkait definisi yang disampaikan. Selain pada tipografi, pemberian visualisasi contoh melalui fitur penambahan gambar tersebut disisipkan di submateri imaji.





Gambar 2. Tampilan Kuis Tipografi

Gambar di atas merupakan halaman kuis yang terdapat setelah submateri. Halaman tersebut terdapat pada submateri tipografi. Pada halaman tersebut memanfaatkan fitur tambahan gambar dan kuis *Multiple Choice*. Fitur ini berguna untuk memberikan contoh macam-macam tipografi pada puisi. Dengan demikian, peserta didik lebih cepat memahami konsep tipografi pada puisi berbantuan contoh-contoh gambar dan pendidik lebih efisien dalam memberikan contoh. Setelah diberikan contoh melalui fitur penambahan gambar, peserta didik diminta untuk menemukan tipografi yang digunakan dalam suatu puisi dengan memanfaatkan fitur *Multiple Choice* dengan tujuan meningkatkan pemahaman peserta didik. Peserta didik dapat memilih jawaban yang dirasa benar sejumlah lebih dari satu.



Gambar 3. Tampilan Kuis Diksi

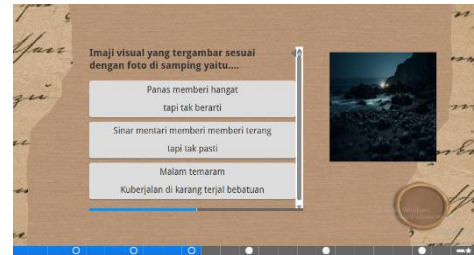
Gambar di atas merupakan halaman kuis materi diksi dengan memanfaatkan fitur kuis model *Drag the Words* di Lumi Education. Pada fitur ini, peserta didik dapat memindahkan pilihan kata yang tersedia pada bagian baris puisi yang rumpang. Dengan menggunakan fitur ini peserta didik akan menemukan diksi yang sesuai dengan cara yang baru dan lebih menyenangkan.



Gambar 4. Tampilan Materi Imaji

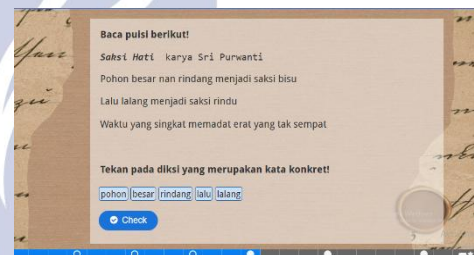
Gambar tersebut merupakan halaman materi imaji, yang mencakup imaji visual, imaji auditif, dan imaji taktil. Pada halaman tersebut tersedia fitur penambahan suara. Fitur tersebut berguna sebagai

contoh nyata materi imaji auditif. Melalui suara yang dikeluarkan dari fitur tersebut, memberikan contoh terciptanya frasa indah pada puisi yang berasal dari pengalaman auditif penyair.



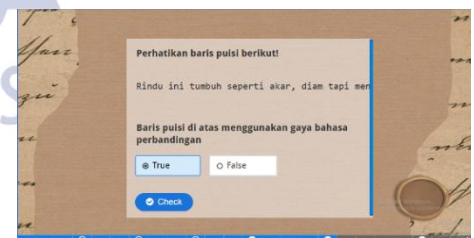
Gambar 5. Tampilan Kuis Imaji

Gambar di atas menunjukkan halaman kuis materi imaji. Dalam kuis tersebut memanfaatkan fitur kuis model *Single Choice Set* dan fitur penambahan gambar. Fitur penambahan gambar digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan materi imaji visual yang dipadukan dengan kuis *Single Choice Set*. Peserta didik menganalisis gambar yang tersedia dengan pilihan jawaban berupa deskripsi dari gambar tersebut.



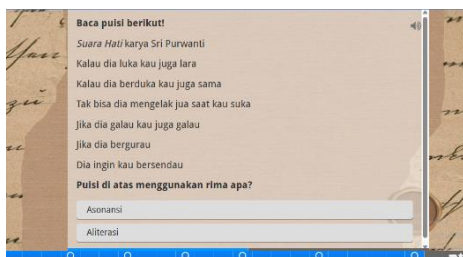
Gambar 6. Tampilan Kuis Kata Konkret

Gambar tersebut berupa tampilan halaman kuis materi kata konkret dengan menggunakan fitur kuis model *Mark the Words*. Penggunaan fitur ini meminta peserta didik untuk memilih diksi-diksi yang menjadi bagian kata konkret dalam puisi. Dengan demikian, peserta didik dapat membedakan diksi tersebut termasuk dalam kata konkret atau tidak.



Gambar 7. Tampilan Kuis Gaya Bahasa

Fitur *True or False* pada Lumi Education dibutuhkan dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi bagian kuis gaya bahasa. Disajikan baris puisi yang menggunakan gaya bahasa tertentu. Peserta didik akan memutuskan benar atau salah bahwa dalam baris tersebut menggunakan gaya bahasa dengan jenis yang sesuai.



Gambar 7. Tampilan Kuis Rima

Gambar di atas merupakan tampilan halaman kuis materi rima. Pada tampilan tersebut peserta didik diminta untuk menemukan rima yang digunakan dalam penggalan puisi dengan memanfaatkan fitur *Single Choice Set*. Penggunaan kuis bertujuan meningkatkan pemahaman peserta didik.

a. Hasil Observasi Aktivitas Pendidik

Data ini merupakan hasil observasi aktivitas pendidik yang dilakukan menggunakan instrumen penilaian lembar observasi. Penilaian mencakup tiga aspek utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Masing-masing aspek dinilai menggunakan skala Likert dengan poin 1—4. Kegiatan observasi dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan duabelas aspek yang dinilai, total skor maksimal seluruh kegiatan pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi bermediakan Lumi Education yaitu sejumlah 48. Adapun perolehan skor aktivitas pendidik yang dicapai dalam penelitian yaitu 46. Sepuluh aspek mendapatkan poin 4 dan dua aspek mendapatkan poin 3. Frekuensi tersebut apabila dipersentasekan bernilai 95,83%.

Pada kegiatan pendahuluan, pendidik mendapatkan poin 4 pada ketiga aspek yang apabila dijumlahkan bernilai duabelas poin. Adapun ketiga aspek tersebut meliputi kegiatan membuka pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan manfaat pembelajaran oleh pendidik. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan untuk mendapatkan fokus peserta didik terhadap pembelajaran. Perolehan skor maksimal pada seluruh kegiatan pendahuluan mengindikasikan bahwa pendidik sudah melaksanakan rangkaian tersebut dengan sangat baik. Kegiatan membuka pembelajaran menjadi menarik karena pendidik menyampaikan pantun saat menanyakan kabar peserta didik. Adapun pada kegiatan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran, pendidik mengaitkan hal yang akan didapatkan peserta didik saat pembelajaran dengan kehidupan realita. Dengan demikian, peserta didik memiliki pemahaman dan motivasi bahwa pembelajaran yang akan dilaksanakan memiliki nilai manfaat.

Kegiatan inti yang dilakukan pendidik mendapatkan poin total 23. Terdapat enam aspek pada kegiatan inti. Lima dari enam aspek tersebut mendapatkan poin 4, sedangkan satu aspek mendapatkan poin 3. Aspek yang tidak mendapatkan poin maksimal tersebut adalah kegiatan pendidik saat membimbing peserta didik berinteraksi tanya jawab dalam diskusi. Pendidik dalam kegiatan tersebut sudah menciptakan diskusi di kelas namun cara berdiskusinya masih dalam model tanya jawab biasa atau konvensional. Dengan demikian, diindikasikan bahwa pendidik sudah baik dalam menciptakan diskusi di kelas namun belum maksimal dalam menciptakan diskusi yang inovatif. Adapun aspek yang dominan dalam kegiatan inti pendidik yaitu dalam hal memberikan materi, membimbing peserta didik mengerjakan kuis, memberikan simpulan, memberikan penugasan, dan membantu peserta didik dalam penggunaan Lumi Education. Aspek-aspek tersebut mendapatkan poin maksimal, yaitu 4 yang berarti sangat baik. Pada aspek yang dominan tersebut, pendidik mengoptimalkan kebermanfaatan Lumi Education dalam seluruh aspek. Melalui hal tersebut, pendidik menunjukkan nilai manfaat dari Lumi Education dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi.

Pendidik mendapatkan sebelas poin pada kegiatan penutup pembelajaran yang di dalamnya memiliki tiga aspek. Pada aspek pendidik memastikan terselesaikan peserta didik dalam mengerjakan tes tersebut mendapatkan poin 3. Pada kegiatan tersebut, pendidik sudah dinilai baik dalam memastikan seluruh peserta didik menyelesaikan tes hasil belajar. Namun, kondusifitas kelas tidak dapat terjaga karena pendidik yang berkeliling saat melakukan pengecekan. Dengan demikian aspek kegiatan tersebut belum mendapatkan nilai maksimal oleh observer. Aspek penutup kegiatan yang masing-masing mendapatkan nilai maksimal terdapat dalam aspek berupa pendidik melakukan refleksi pembelajaran dan menutup pembelajaran. Kedua aspek tersebut mendapatkan poin 4 yang mengindikasikan bahwa pendidik sudah maksimal dalam mendorong peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pendidik juga dinilai maksimal dalam menutup pembelajaran dengan tidak lupa menyertakan salam. Distribusi frekuensi pada seluruh aktivitas pendidik dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi bermediakan Lumi Education diukur melalui persentase berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{46}{48} \times 100 = 95,83\%$$

Keterangan

$P$  = persentase

$f$  = frekuensi aktivitas yang muncul

$N$  = jumlah aktivitas keseluruhan

b. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Data ini merupakan hasil observasi aktivitas peserta didik yang dilakukan menggunakan instrumen penilaian lembar observasi. Penilaian mencakup tiga aspek utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Masing-masing aspek dinilai menggunakan skala Likert dengan poin 1—4. Kegiatan observasi dilakukan oleh pendidik. Berdasarkan duabelas aspek yang dinilai, total skor maksimal seluruh kegiatan pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi bermediakan Lumi Education yaitu sejumlah 48. Adapun perolehan skor aktivitas peserta didik yang dicapai dalam penelitian yaitu 45. Sembilan aspek mendapatkan poin 4 dan tiga aspek mendapatkan poin 3. Frekuensi tersebut apabila dipersentasekan bernilai 93,75%.

Seluruh aspek yang diukur dalam kegiatan pendahuluan mendapatkan poin maksimal, yaitu masing-masing 4 poin. Perolehan tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik secara maksimal mengikuti kegiatan pendahuluan dengan kondusif dan semangat. Aspek yang diukur meliputi peserta didik menjawab salam, menyimak tujuan, dan menyimak manfaat pembelajaran. Peserta didik dengan antusias menjawab salam dan pertanyaan kabar dari pendidik. Peserta didik menyambut meriah pantun yang disampaikan pendidik. Setelah adanya pantun tersebut, peserta didik menjadi fokus dengan pendidik. Dengan demikian, tujuan dan manfaat pembelajaran yang disampaikan pendidik dipahami oleh peserta didik.

Kegiatan inti memiliki enam aspek terukur yang dalam hal ini peserta didik mendapatkan perolehan 23 poin. Berdasarkan perolehan tersebut, aspek kegiatan peserta didik aktif berinteraksi tanya jawab mendapatkan poin 3 yang berarti baik. Peserta didik dalam aktivitas tersebut sudah baik dalam berdiskusi namun memerlukan dorongan lebih untuk dapat aktif bertanya jawab. Adapun dominasi skor pada kegiatan inti yang diperoleh yaitu poin 4. Rincian aspek kegiatan inti yang mendapatkan poin 4, yaitu peserta didik menyimak pembelajaran, mengerjakan kuis, memberikan simpulan, mengerjakan tes, dan menanyakan kepada pendidik apabila terdapat

kendala teknis. Lumi Education digunakan peserta didik pada seluruh aspek tersebut. Dengan demikian, peserta didik mendapatkan pengalaman secara langsung dalam mengoperasikan Lumi Education sebagai media pembelajaran.

Peserta didik memperoleh sepuluh poin dalam keseluruhan kegiatan penutup. Ketiga aspek tersebut didominasi oleh poin 3 dari kegiatan menyelesaikan penugasan dan merespon penutupan pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik dinilai baik karena sudah melakukan kedua kegiatan tersebut. Namun, peserta didik kurang memiliki inisiatif dari diri dalam melakukannya. Disebabkan penutup pembelajaran merupakan jam menjelang istirahat, beberapa peserta didik sudah kehilangan fokus pada pembelajaran. Adapun poin 4 didapatkan dalam aspek peserta didik melakukan refleksi pembelajaran. Peserta didik maksimal dalam menyampaikan hal-hal yang dipelajari dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi. Distribusi frekuensi pada seluruh aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi bermediakan Lumi Education diukur melalui persentase berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{45}{48} \times 100 = 93,75\%$$

Keterangan

$P$  = persentase

$f$  = frekuensi aktivitas yang muncul

$N$  = jumlah aktivitas keseluruhan

2) Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Lumi Education pada Pembelajaran Menganalisis Unsur Fisik Puisi Kelas XI-M3 SMAS IPIEMS Surabaya

Tabel 1. Kode Nama dan Nilai Peserta Didik

No.	Kode Nama Peserta Didik	Nilai Akhir
1.	ATH	75
2.	AKN	71
3.	AJR	84.3
4.	AH	81.2
5.	CAD	96.8
6.	DA	90.6
7.	ELB	96.8
8.	FR	78
9.	FII	53
10.	FAP	96.8
11.	GGR	93.7
12.	ISL	90.6
13.	JA	71



14.	KDA	90.6
15.	LZU	87.5
16.	LL	84.3
17.	MFFA	96.8
18.	NAP	84.3
19.	NAT	81.2
20.	NKA	96.8
21.	NPA	93.7
22.	NAPP	84.3
23.	RSD	75
24.	RRW	87.5
25.	SPA	93.7
26.	SZR	75
27.	SNA	81.2
28.	YM	75
29.	ZA	87.5
30.	ZMZDS	84.3
<b>Total</b>		<b>2537.5</b>

Hasil belajar peserta didik berikut berdasarkan pertanyaan uraian yang berjumlah delapan soal. Pengerjaan soal oleh peserta didik diakses melalui Lumi Education. Sebelum memulai pengerjaan soal, peserta didik diminta untuk mengisi nama sebagai identitas jawaban. Untuk mendapatkan akses Lumi Education, peserta didik mendapat tautan dan kode QR dari pendidik. Dengan demikian, peserta didik dapat dengan praktis mengakses dan tidak perlu mengunduh aplikasi Lumi Education.

Data menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik yaitu 96.8 yang berfrekuensi lima peserta didik dan nilai terendah diperoleh satu peserta didik dengan nilai 53. Berdasarkan 30 peserta didik, hanya terdapat delapan peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata yang ditetapkan oleh sekolah penelitian. Adapun rata-rata yang ditetapkan SMA IPIEMS untuk kelas XI mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 78. Melalui pengukuran menggunakan rumus mean, nilai tes peserta didik diketahui memperoleh rata-rata 84.5 yang bermakna sangat baik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan Lumi Education dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi dinilai sesuai. Berikut disajikan pengukuran mean menggunakan statistik deskriptif.

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{2537,5}{30} = 84.5$$

**Tabel 1. Kriteria Skor Tes Hasil Belajar**

Rentang Skor	Kriteria
0—59	Kurang Baik
60—69	Cukup Baik

70—80	Baik
81—100	Sangat Baik

(Nuraini dan Mintowati, 2021)

### 3) Hasil Respon Peserta Didik terhadap Penggunaan Media Ajar Lumi Education pada Pembelajaran Menganalisis Unsur Fisik Puisi Kelas XI-M3 SMAS IPIEMS Surabaya

Lembar angket digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan Lumi Education pada pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi. Lembar angket berisi pernyataan terkait komponen-komponen penggunaan media pembelajaran digital yang berkaitan dengan pengalaman yang dialami peserta didik selama pembelajaran menggunakan Lumi Education. Komponen-komponen tersebut di antaranya pemahaman materi, kebaruan, kepraktisan, dan kemenarikan. Lebih lanjut, lembar angket penelitian ini menggunakan skala Likert empat poin, yaitu Tidak Setuju (TS) dengan poin 1, Kurang Setuju (KS) dengan poin 2, Setuju (S) dengan poin 3, dan Sangat Setuju (SS) dengan poin 4 untuk menghindari penilaian ragu-ragu dan mendorong pendidik untuk merefleksikan jawaban secara pasti. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 30 peserta didik kelas XI-M3 SMA IPIEMS dan memiliki 12 komponen pertanyaan lembar angket. Berikut dideskripsikan data perolehan respon peserta didik terhadap penggunaan Lumi Education pada pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi.

Aspek pertama mendapatkan respon Kurang Setuju (KS) sejumlah 10%, Setuju (S) sejumlah 60%, dan Sangat Setuju (SS) sejumlah 30% dari peserta didik. Pernyataan pada aspek tersebut memuat tentang kemudahan pemahaman materi menganalisis unsur fisik puisi melalui penggunaan media Lumi Education. Dengan demikian, data menunjukkan peserta didik dominan memberikan respon positif berupa persetujuan bahwa Lumi Education mempermudah pemahaman materi menganalisis unsur fisik puisi. Melalui penggunaan salindia interaktif Lumi Education, materi disajikan secara padat. Hal tersebut membantu peserta didik untuk fokus pada bagian inti materi yang menghasilkan kemudahan pemahaman terhadap materi menganalisis unsur fisik puisi.

Aspek kedua mendapatkan respon Kurang Setuju (KS) sejumlah 6,7%, Setuju (S) sejumlah 70%, dan Sangat Setuju (SS) sejumlah 23,3% dari peserta didik. Pernyataan pada aspek tersebut memuat bahwa adanya fitur kuis dengan berbagai model pada salindia interaktif Lumi Education memudahkan pemahaman



peserta didik terhadap materi menganalisis unsur fisik puisi. Dengan demikian, data menunjukkan peserta didik dominan memberikan respon positif berupa persetujuan bahwa Lumi Education mempermudah pemahaman materi menganalisis unsur fisik puisi melalui adanya fitur kuis di sela-sela pemaparan materi. Hal tersebut membantu peserta didik segera mengetahui pemahaman mereka terkait submateri yang disampaikan. Peserta didik dapat segera berdiskusi dengan pendidik saat mengetahui kekurangpahaman terhadap materi tertentu.

Aspek ketiga mendapatkan respon Kurang Setuju (KS) sejumlah 6,7%, Setuju (S) sejumlah 60%, dan Sangat Setuju (SS) sejumlah 33,3% dari peserta didik. Pernyataan pada aspek tersebut memuat bahwa penggunaan Lumi Education membantu peserta didik mengetahui contoh materi secara relevan dan menarik. Dengan demikian, data menunjukkan peserta didik dominan memberikan respon positif berupa persetujuan bahwa Lumi Education membantu peserta didik. Adanya fitur penambahan gambar, audio, dan video membantu peserta didik mengetahui contoh konkret dari teori. Melalui hal tersebut, membantu peserta didik untuk lebih memahami materi.

Aspek keempat mendapatkan respon Kurang Setuju (KS) sejumlah 6,7%, Setuju (S) sejumlah 56,7%, dan Sangat Setuju (SS) sejumlah 36,7% dari peserta didik. Pernyataan pada aspek tersebut memuat tentang kebaruan penggunaan Lumi Education sebagai media pembelajaran bagi peserta didik. Data menunjukkan peserta didik dominan memberikan respon positif berupa persetujuan bahwa Lumi Education merupakan media pembelajaran baru untuk menganalisis unsur fisik puisi. Hal tersebut menambah pengalaman peserta didik dalam penggunaan media ajar berbasis digital.

Aspek kelima mendapatkan respon Kurang Setuju (KS) sejumlah 23,3%, Setuju (S) sejumlah 60%, dan Sangat Setuju (SS) sejumlah 16,7% dari peserta didik. Pernyataan pada aspek tersebut memuat tentang peningkatan rasa percaya diri dalam pemahaman unsur fisik puisi melalui penggunaan Lumi Education sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, data menunjukkan peserta didik dominan memberikan respon positif berupa persetujuan bahwa Lumi Education menambah rasa percaya diri terhadap pemahaman materi menganalisis unsur fisik puisi. Melalui penggunaan Lumi Education, materi disajikan secara padat, disajikan contoh, dan disertai kuis setelah penjelasan submateri. Hal tersebut membantu peserta didik untuk menguatkan pemahaman terkait materi.

Aspek keenam mendapatkan respon Kurang Setuju (KS) sejumlah 13,3%, Setuju (S) sejumlah 56,7%, dan Sangat Setuju (SS) sejumlah 30% dari peserta didik. Pernyataan pada aspek tersebut memuat tentang kemudahan akses penggunaan media Lumi Education. Dengan demikian, data menunjukkan peserta didik dominan memberikan respon positif berupa persetujuan bahwa Lumi Education mudah diakses di mana saja sebagai media pembelajaran. Melalui kepraktisan tersebut, peserta didik dapat dengan mudah belajar Lumi Education dari mana saja dan kapan saja. Hal tersebut membantu peserta didik apabila ingin mempelajari ulang materi menganalisis unsur fisik puisi. Hal tersebut juga mengindikasikan bahwa selama penggunaan Lumi Education sebagai media pembelajaran tidak menyulitkan peserta didik.

Aspek ketujuh mendapatkan respon Kurang Setuju (KS) sejumlah 6,7%, Setuju (S) sejumlah 60%, dan Sangat Setuju (SS) sejumlah 33,3% dari peserta didik. Pernyataan pada aspek tersebut memuat tentang kemenarikan tampilan Lumi Education sebagai media pembelajaran. Visual menarik yang menjadi ciri Lumi Education itu terdapat ikon bintang sebagai alat ukur setelah pengerjaan kuis.

Aspek kedelapan mendapatkan respon Kurang Setuju (KS) sejumlah 6,7%, Setuju (S) sejumlah 53,3%, dan Sangat Setuju (SS) sejumlah 40% dari peserta didik. Pernyataan pada aspek tersebut memuat tentang kemenarikan Lumi Education sebagai media pembelajaran karena dapat ditambahkan foto, video, dan audio di dalamnya. Dengan demikian, data menunjukkan peserta didik dominan memberikan respon positif berupa persetujuan bahwa Lumi Education tidak membosankan sebagai media untuk menganalisis unsur fisik.

Aspek kesembilan mendapatkan respon Kurang Setuju (KS) sejumlah 10%, Setuju (S) sejumlah 66,7%, dan Sangat Setuju (SS) sejumlah 23,3% dari peserta didik. Pernyataan pada aspek tersebut memuat tentang peningkatan motivasi belajar. Dengan demikian, data menunjukkan peserta didik dominan memberikan respon positif berupa persetujuan bahwa Lumi Education membentuk motivasi peserta didik untuk mempelajari unsur fisik puisi. Melalui penggunaan kuis dalam salindia interaktif Lumi Education, peserta didik akan mengetahui materi yang kurang dipahami secara langsung. Hal tersebut membantu peserta didik untuk mempelajari materi yang belum dipahami.

Aspek kesepuluh mendapatkan respon Kurang Setuju (KS) sejumlah 6,7%, Setuju (S) sejumlah 63,3%, dan Sangat Setuju (SS) sejumlah 30% dari peserta didik. Pernyataan pada aspek tersebut memuat

tentang peningkatan pemahaman peserta didik melalui penggunaan media Lumi Education. Dengan demikian, data menunjukkan peserta didik dominan memberikan respon positif berupa persetujuan bahwa Lumi Education meningkatkan pengetahuan terkait materi menganalisis unsur fisik puisi. Melalui penggunaan Lumi Education yang disusun secara praktis dan efisien, menghasilkan peserta didik yang merasa dimudahkan dalam menganalisis materi menganalisis unsur fisik puisi.

Aspek kesebelas mendapatkan respon Kurang Setuju (KS) sejumlah 23,3%, Setuju (S) sejumlah 56,7%, dan Sangat Setuju (SS) sejumlah 20% dari peserta didik. Pernyataan pada aspek tersebut memuat tentang keaktifan berdiskusi. Dengan demikian, data menunjukkan peserta didik dominan memberikan respon positif berupa persetujuan bahwa Lumi Education membantu mereka untuk lebih aktif berdiskusi dalam pembelajaran. Hal tersebut tercipta karena adanya forum tanya jawab setelah dilakukan kuis pada salindia interaktif Lumi Education.

Aspek duabelas mendapatkan respon Kurang Setuju (KS) sejumlah 6,7%, Setuju (S) sejumlah 60%, dan Sangat Setuju (SS) sejumlah 33,3% dari peserta didik. Pernyataan pada aspek tersebut memuat tentang ketertarikan penggunaan Lumi Education sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, data menunjukkan peserta didik dominan memberikan respon positif berupa persetujuan bahwa peserta didik menyukai Lumi Education sebagai media menganalisis unsur fisik puisi. Hal tersebut didapatkan dari keseluruhan fitur yang terdapat dalam Lumi Education. Peserta didik merasa terbantu dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi melalui penggunaan Lumi Education.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang sudah diukur berdasarkan rumus statistik deskriptif akan dipaparkan pada bagian ini. Pemaparan tersebut mencakup keterkaitan dengan teori, perbandingan dengan penelitian sebelumnya, dan konteks yang memengaruhi hasil penelitian. Pada bagian ini membahas bagaimana rumusan masalah saling berkaitan. Melalui pembahasan hasil penelitian, akan didapatkan penelitian yang jelas dan terstruktur.

Penggunaan Lumi Education dalam kegiatan pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi terbukti memiliki hubungan yang erat antara aktivitas pembelajaran, capaian hasil belajar, dan respon peserta didik terhadap pengalaman belajar. Ketiga aspek tersebut saling berpengaruh dan menunjukkan penguatan satu sama lain dalam konteks pembelajaran yang dirancang secara interaktif melalui fitur-fitur Lumi Education yang tersedia.

Temuan dalam penelitian ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, namun juga memberikan pemahaman yang lebih luas terkait manfaat penerapan teknologi pembelajaran interaktif terhadap kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Proses pembelajaran menggunakan media Lumi Education berhasil menciptakan pembelajaran yang aktif dan interaktif, terbukti dari persentase keterlibatan aktif pendidik dan peserta didik. Aktivitas pendidik mencapai persentase keseluruhan yang tinggi, yaitu 95,83%. Keterlaksanaan tersebut berimbang dengan aktivitas peserta didik yang memiliki persentase 93,75%. Data tersebut menunjukkan bahwa Lumi Education mampu mendorong keterlibatan langsung peserta didik dalam proses menganalisis unsur fisik puisi melalui fitur-fitur interaktif di antaranya yaitu penambahan audiovisual, kuis Drag and Drop, dan kuis True or False. Adanya penambahan media visual dan audio tersebut memperkuat pemahaman peserta didik terhadap konsep abstrak dalam unsur fisik puisi. Hal tersebut selaras dengan pendapat Fikriyah & Yuniseffendri (2020: 2) bahwa penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan dalam hal mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran di dalamnya memuat fitur-fitur baru, yang mampu menstimulus rasa ingin tahu peserta didik. Melalui rasa ingin tahu tersebut, peserta didik lebih menunjukkan keterlibatan dalam aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan data hasil observasi yang menunjukkan tingginya tingkat keterlaksanaan aktivitas pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi memiliki korelasi terhadap rata-rata nilai perolehan hasil belajar peserta didik yang tinggi. Hasil yang diperoleh peserta didik dalam tes hasil belajar mencapai rata-rata 84.5 yang melampaui standar minimal yang ditetapkan sekolah penelitian. Perolehan rata-rata peserta didik tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Lumi Education memperkuat pemahaman terhadap unsur fisik puisi. Peserta didik mampu memahami diksi, rima, imaji, kata konkret, gaya bahasa, dan tipografi secara analitis dan evaluatif karena tervisualisasikan melalui fitur Lumi Education. Perolehan data penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Tarigan & Ginting (2024) bahwa pada penelitian yang mengukur ketercapaian pemahaman membaca tersebut, kelas eksperimen yang menggunakan salindia interaktif Lumi Education sebagai media mendapatkan nilai lebih tinggi daripada kelas kontrol, yaitu mendapatkan rata-rata sejumlah 82. Dalam konteks ini, kesamaan aspek penelitian ini dengan penelitian Tarigan & Ginting (2024) terletak pada penggunaan media salindia interaktif Lumi

Education dan pengukuran hasil belajar pemahaman peserta didik saat menggunakan media tersebut.

Tingkat keterlaksanaan dan perolehan rata-rata nilai yang tinggi tersebut berhubungan dengan kepuasan respon positif peserta didik terhadap penggunaan Lumi Education sebagai media pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi. Hal tersebut selaras dengan pendapat Nissa & Putri (2021: 52) bahwa adanya partisipasi peserta didik membantu dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan serta membantu untuk mengetahui pembelajaran yang belum ataupun sudah dipahami.

Berdasarkan perhitungan distribusi frekuensi relatif, didapatkan hasil penelitian berupa respon peserta didik dengan frekuensi nilai positif yang tinggi. Adapun aspek yang dinilai yaitu pemahaman materi, kebaruan, kepraktisan, dan kemenarikan. Jumlah aktivitas keseluruhan sebanyak 360 data yang didapatkan dari jumlah 30 peserta didik sebagai responden  $\times$  12 butir pertanyaan respon pada angket. Terdapat data respon sebanyak 105 kategori Sangat Setuju (SS), 217 kategori Setuju (S), 38 kategori Kurang Setuju (KS), dan 0 kategori Tidak Setuju (TS) muncul dalam angket tersebut. Diketahui bahwa kategori yang paling banyak muncul adalah respon Setuju (S) dengan persentase 60,28%. Perolehan tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya (Marbun et al., 2024) bahwa Lumi Education mendapatkan persentase kelayakan sebagai media ajar teks deskripsi dari peserta didik sejumlah 92,92% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, data menunjukkan bahwa penggunaan media Lumi Education di bidang pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu puisi mendapatkan respon positif dari responden peserta didik kelas XI-M3 SMAS IPIEMS Surabaya.

Dapat dipahami bahwa ketiga rumusan masalah tersebut saling memiliki kaitan. Media pembelajaran yang efektif secara teknis menciptakan aktivitas peserta didik yang tinggi, meningkatkan hasil belajar, dan memunculkan respon positif terhadap pembelajaran. Lumi Education membentuk pembelajaran yang menyenangkan, efektif, dan bermakna. Keterkaitan tersebut mengindikasikan bahwa pemilihan media yang tepat dan berbasis teknologi dapat dipertimbangkan dalam strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital ini

## SIMPULAN

Subbab ini menyajikan uraian akhir dari hasil penelitian terkait penggunaan media Lumi Education dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi di kelas XI-M3 SMAS IPIEMS Surabaya. Simpulan dirumuskan secara ringkas yang mengacu pada temuan data dari observasi, hasil penerapan, dan respon peserta didik.

Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, diuraikan simpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan media ajar Lumi Education pada pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi kelas XI menunjukkan aktivitas yang tinggi. Dibuktikan berdasarkan capaian 95,83% dari aktivitas pendidik dan 93,75% dari aktivitas keterlibatan peserta didik. Data tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi menggunakan media Lumi Education. Dapat disimpulkan bahwa Lumi Education mampu menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi. Pembelajaran di kelas terlaksana secara aktif melalui komunikasi timbal balik antara pendidik dan peserta didik yang tercipta dari penerapan fitur-fitur Lumi Education.
2. Penerapan Lumi Education sebagai media dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi pada peserta didik menghasilkan capaian rata-rata 84,5. Lebih lanjut, capaian rata-rata tersebut termasuk dalam kategori sangat baik berdasarkan kriteria penilaian. Berdasarkan rata-rata tersebut, penggunaan Lumi Education sebagai media pembelajaran mampu melebihi rata-rata nilai yang ditetapkan oleh sekolah penelitian. Tes yang diberikan menggunakan model penilaian subjektif dari peserta didik. Penggunaan Lumi Education dalam pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi membantu peserta didik mendapatkan nilai dengan rata-rata tinggi. Capaian aktivitas pendidik dan peserta didik menunjang pemahaman peserta didik terhadap materi yang diujikan.
3. Respon peserta didik terhadap penggunaan Lumi Education sebagai media pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi kelas XI mendapatkan respon positif yang tinggi. Sebanyak tujuh aspek respon peserta didik mendapatkan respon positif dengan persentase 93,3%, yaitu meliputi komponen pernyataan “Latihan atau kuis yang terdapat dalam media ini membantu saya memahami materi unsur fisik puisi dengan lebih baik”, “Media Lumi Education membantu saya mengetahui contoh-contoh unsur fisik puisi yang relevan dan menarik”, “Penggunaan media Lumi Education merupakan hal baru bagi saya”, “Tampilan Lumi Education menarik dan mudah untuk kegiatan belajar”, “Fitur media Lumi Education membuat pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi menjadi lebih menarik dan tidak membosankan”, “Penggunaan media Lumi Education dapat meningkatkan pengetahuan saya pada materi menganalisis unsur fisik puisi”, dan “Saya menyukai pembelajaran menganalisis unsur fisik puisi



menggunakan Lumi Education dengan fitur-fiturnya”. Dua aspek mencapai 90% yaitu pada komponen pernyataan “Penggunaan media Lumi Education meningkatkan motivasi saya dalam belajar menganalisis unsur fisik puisi” dan “Materi yang disajikan menggunakan media Lumi Education lebih mudah dipahami”. Satu aspek mencapai 86,7% yang terdapat pada komponen pernyataan “Lumi Education mudah diakses kapan saja dan di mana saja”. Dua aspek mencapai 76,7% pada komponen pernyataan “Saya merasa lebih percaya diri dalam memahami unsur fisik puisi setelah menggunakan media Lumi Education” dan “Saya merasa lebih aktif berdiskusi pada pembelajaran saat menggunakan media Lumi Education”. Dengan demikian, menunjukkan bahwa setiap aspek respon peserta didik memiliki jumlah persentase positif lebih tinggi daripada respon negatif.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Auliya, N., Andriani, H., Fardani, R., Ustiawaty, J., Utami, E., Sukmana, D., & Istiqomah, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jawa Tengah: CV. Pustaka Ilmu.
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Fikriyah, A. & Yuniseffendri. (2020). Pengembangan Media Aplikasi Lets Imagine Untuk Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII Mts Al Khoiriyah 2 Dalegan Gresik. *BAPALA*, 7(2).
- Hamzah, A., & Susanti, L. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoritik & Praktik*. Batu: Literasi Nusantara.
- Khudriyah. (2021). *Metodologi Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Malang: Madani.
- Marbun, F., Ritonga, M. U., & Hadi, W. (2024). Feasibility Analysis of Description Text Teaching Materials Helped by Lumi Education in Class VII SMP. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 9(2), 85-97.
- Nissa, K., & Putri, J. H. (2021). Peran Guru dan strategi dalam meningkatkan partisipasi Siswa. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 5(4), 51—58.
- Nugraha, D. (2023). Pembelajaran Puisi Selaras Abad 21. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 10(2), 169-194.
- Nuraini, D., & Mintowati, M. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline Untuk Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X Sman 3 P. *Bapala*, 7(1), 19-35.
- Oktaviani, E. R., & Sodiq, S. (2022). Penerapan Media Google Sites Pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Siswa kelas X Teknik Pemesinan 1 SMK Negeri 13 Surabaya. *Bapala*, 9(8), 237-246.
- Pagarra, H., & dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Permana, M. S., & Setiawan, D. L. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Menggunakan Lumi Education untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Informatika. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(5).
- Putri, N., Musri, H. A., Derta, S., & Okra, R. (2024). Perancangan Media Pembelajaran Informatika Menggunakan Lumi di Kelas VII Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek. *Intellect: Indonesian Journal of Learning and Technological Innovation*, 3(1), 46–67.
- Purwanti, S. (2020). *Percikan Api di Sore Hari*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sanjaya, W. (2021). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sarnoto, A. Z., Hidayat, R., Hakim, L., Alhan, K., Sari, W. D., & Ika, I. (2023). Analisis penerapan teknologi dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar. *Journal on Education*, 6(1), 82-92.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, S., & Ginting, L. (2024). The Impact of Lumi Interactive on Students' Achievement in Reading Comprehension. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 7029—7036.
- Ulfah, A., Fitriyah, L., Zumaisaroh, N., & Jesica, E. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Era Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 42—57.
- Wani, F. (2020). *Jangan Mati Sebelum Berguna*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wulandari, A. (2023). *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Bintang semesta Media.
- Wulandari, A., Salsabila, A., Cahyani, K., Nurazizah, T., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928—3936.